

**EVALUASI PROGRAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING  
MATERI KIMIA PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 1 PEKANBARU**

© Hak cipta milik UIN S



**OLEH**

**SANDRA KENCANA**

**NIM. 11717201526**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**EVALUASI PROGRAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING  
MATERI KIMIA PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI 1 PEKANBARU**

**Skripsi**

**Diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



**OLEH**

**SANDRA KENCANA**

**NIM. 11717201526**

**UIN SUSKA RIAU**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Evaluasi Program Pelaksanaan Pembelajaran Daring Materi Kimia Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sandra Kencana NIM. 11717201526 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Dzulhijjah 1442 H

3 Agustus 2021 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi Pendidikan Kimia

Pembimbing

Dr. Kuncoro Hadi, S.Si., M.Sc.  
NIP. 197407172006041004

Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si  
NIP. 19740612200812018

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul *Evaluasi Program Pelaksanaan Pembelajaran Daring Materi Kimia Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Sandra Kencana NIM. 11717201526 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 30 Dzulhijjah 1442 H / 9 Agustus 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Kimia.

Pekanbaru, 30 Dzulhijjah 1442 H  
9 Agustus 2021 M

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Kuncoro Hadi, S.Si., M.Sc

Penguji III



Yun Fatisa, S.Si., M.Si.

Penguji II



Heppy Okmarisa, S.Pd., M.Pd

Penguji IV



Neti Afrianias, S.Pd., M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr.H.Kadar M.Ag

NIP. 196505211994021001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Evaluasi Program Pelaksanaan Pembelajaran Daring Materi Kimia Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru*”. Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan berbagai pihak. Terutama keluarga besar penulis, khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu Ayahanda Almarhum Hari Brahmantya, S.E. dan Ibunda Leni Marlina, serta kakek dan nenek yaitu Kartiko, BSc., Ramli dan Dra.Marjati yang tiada henti memberikan do'a. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada adik laki-laki penulis satu-satunya yaitu Varel Patria Bralen, saudara sepupu yang selalu menemani yaitu Suci Destri Ananda, dan tak lupa pula rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada saudara pihak ayah yaitu Pakde Eka Tjahjanto beserta istri Almarhum Om Lucky Ardianto beserta istri, Tante Tita Luhita beserta suami, dan Tante Safitri K. Wardhani beserta suami yang selalu memberikan bantuan dan motivasi selama perkuliahan. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Dr. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Bapak Edi Hwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Dekan I Bapak Dr.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kuncoro Hadi, S.Si., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kimia dan Ibu Hj. Sofiyanita, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau beserta staff yang membantu penulis dalam setiap kegiatan administrasi jurusan.
4. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si., sebagai Pembimbing Skripsi dan Ibu Yuni Fatisa, M.Si., sebagai Pembimbing Akademik yang telah membimbing, dan menyempatkan waktu agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Kimia Bapak Dr. Kuncoro Hadi, S.Si., M.Sc., Ibu Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si., Ibu Yuni Fatisa, M.Si., Ibu Elvi Yenti, S.Pd., M.Si., Ibu Lisa Utami, S.Pd., M.Si., Ibu Netti Afrianis, M.Pd., Ibu Zona Octarya, M.Si., Ibu Fitri Refelita, M.Si., Ibu Heppy Okmarisa, M.Pd., Ibu Novia Rahim, S.Pd., M.Si., Ibu Ira Mahartika, M.Pd., Ibu Sofiyanita, S.Pd., M.Pd., M.Si., Bapak Pangoloan Soleman Ritonga, S.Pd., M.Si., Bapak Lazulva, M.Si., Bapak Arif Yasthopi, S.Pd., M.Si., dan dosen-dosen lainnya yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh keluarga besar Nurcahaya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan do'a yang tidak putusya kepada penulis hingga selesainya skripsi.
7. Ibu Dr. Wan Roswita, M.Pd., selaku Kepala SMAN 1 Pekanbaru, Ibu Dra. R. Wenmar Isqaedah, M.Pd., selaku Wakil Kepala SMAN 1 Pekanbaru, Ibu Diana Eka Putri, S.Si., dan Ibu Desi Sagita Lima Kardina, M.Si., selaku Guru Kimia, dan staff lainnya yang membantu penulis.
8. Seluruh teman Pendidikan Kimia angkatan 2017, terutama Bella Rani C., Reynata F., Uswatun Khasanah, Nurhaliza Agustin, Insani Efrili Y., R. Miftahul J. A., dan senior yaitu Kak Erlina Azmi, Kak Milanda Putri, Bang Ayub D. R.
9. Sahabatku Fuso Fam's, Amelia Putri, Miftahul Jannah, Anita Fitriyanti. S.

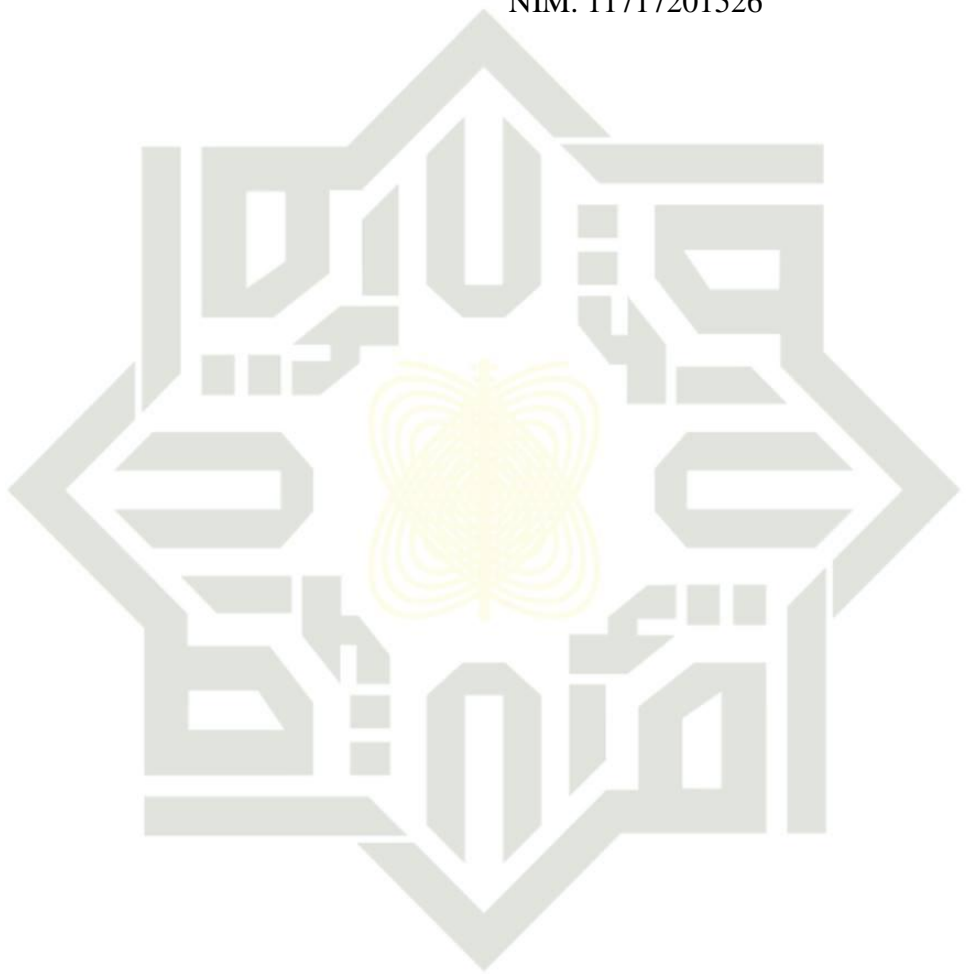


Semoga semua bantuan yang diberikan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, *aamiin*.

Pekanbaru, Agustus 2021

Penulis

**Sandra Kencana**  
NIM. 11717201526



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang engkau dustakan?”

(Q.S. Ar-Rahman [55]: 13)

*Alhamdulillahrabbi'l'amin*

*Tiada kata yang paling indah*

*selain kata syukur yang dapat diucapkan pada Mu ya Allah*

*bersyukur atas nikmat yang engkau berikan,*

*nikmat mempunyai kedua orang tua dan adik tercinta yang sangat luar biasa.*

*Harapan Ananda kelak semoga dapat membahagiakan,*

*membalas kebaikan, dan selalu memberikan milyaran terima kasih*

*kepada mereka yang Ananda cinta dan bersama karya sederhana ini*

*Ananda persembahkan kepada:*

***Ayahanda Almarhum Hari Brahmantya,  
Ibunda Leni Marlina dan Adik Varel Patria Bralen***

*Rasa terima kasih Ananda ucapkan pula kepada:*

***Seluruh Ibu dan Bapak Dosen Pendidikan Kimia***

*yang selalu membimbing hamba, memberikan ilmu yang bermanfaat,*

*mulai dari ilmu agama hingga ilmu duniawi.*

*Dengan ilmu dan bimbingan itu Ananda dapat menyelesaikan*

*perkuliahan dan skripsi ini.*

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

*maka apabila telah selesai (dari suatu urusan),*

*tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain),*

*dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”*

(Q.S. Al-Insyirah [94]: 6-8)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### **Sandra Kencana, (2021): Evaluasi Program Pelaksanaan Pembelajaran Daring Materi Kimia Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru**

Untuk menemukan pembelajaran kimia secara daring yang baik, dibutuhkan evaluasi di salah satu sekolah favorit di Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring pada materi kimia SMAN 1 Pekanbaru menggunakan tahapan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), menggunakan metode *Mixed Method Research* desain eksplanatori (*Explanatory Design*) dimana pengumpulan data pada tahap awal dilakukan secara kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data kualitatif. Sampel penelitian terdiri dari 108 siswa dan 2 guru berdasarkan teknik *simple random sampling*. Instrumen pada penelitian ini yaitu angket siswa dan guru, wawancara siswa dan guru, *checklist* dokumentasi terkait sarana prasarana, analisis dokumen (RPP PJJ dan hasil tes siswa). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Tahap *context* SMAN 1 Pekanbaru pada aspek kurikulum dan aspek tujuan dikategorikan baik; 2) Tahap *input* SMAN 1 Pekanbaru pada aspek media pembelajaran dikategorikan tinggi dengan persentase 68,2% dan aspek sarana prasarana dikategorikan sangat tinggi persentase 97,1%; 3) Tahap *process* SMAN 1 Pekanbaru pada aspek model pembelajaran dikategorikan tinggi dengan persentase 71,4%; 4) Tahap *product* SMAN 1 Pekanbaru pada aspek hasil belajar siswa dikategorikan sangat baik dengan ketercapaian 86,6 dan aspek respon siswa terhadap pembelajaran daring dikategorikan tinggi dengan persentase 63,1%. Meskipun demikian hasil wawancara menunjukkan kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran daring sehingga memerlukan pengulangan pembelajaran kimia secara mandiri.

**Kata Kunci:** *Model Evaluasi CIPP, Pembelajaran Daring, Kimia.*



## ABSTRACT

### Sandra Kencana, (2021): The Evaluation of Online Learning Implementation Program on Chemistry Lesson at State Senior High School 1 Pekanbaru

To find good chemistry learning carried out online, an evaluation was needed at one of the favorite schools in Pekanbaru. This research aimed at determining the evaluation results of online learning implementation program on Chemistry lesson at State Senior High School 1 Pekanbaru by using CIPP (Context, Input, Process, Product) model stages. Mixed Method was used in this research with exploratory design that the data collection in the early stage was carried out quantitatively and qualitatively. Based on simple random sampling technique, the samples consisted of 108 students and 2 teachers. The instruments were student and teacher questionnaires, student and teacher interviews, documentation checklists related to facilities and infrastructure, document analysis (RPP PJJ and student test results). The research findings showed that 1) Context stage at State Senior High School 1 Pekanbaru in the curriculum and objective aspects was categorized good; 2) Input stage in the learning media aspect was categorized high with percentage 68,2%, and the facilities and infrastructure aspect was categorized very high with percentage 97,1%; 3) Process stage in the learning model aspect was categorized high with percentage 71,4%; and 4) Product stage in the aspect of student learning achievement was categorized very good with reach 86,6, and the aspect of student response to online learning was categorized high with total percentage 63,1%. However, the results of the interviews showed the lack of student understanding in online learning, so the repetition of independent chemistry learning was required.

**Keywords:** *CIPP Evaluation Model, Online Learning, Chemistry*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Har cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## ملخص

ساندرا كنجانا، (٢٠٢١): تقويم برنامج تنفيذ التعلم عبر الإنترنت لمادة الكيمياء في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو

للعثور على أفضل شكل من أشكال تعلم الكيمياء الذي يتم إجراؤه عبر الإنترنت، هناك حاجة إلى التقويم في إحدى المدارس المفضلة في بكنبارو. يهدف هذا البحث إلى معرفة نتائج تقويم برنامج تنفيذ التعلم عبر الإنترنت لمادة الكيمياء في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو باستخدام مراحل نموذج CIPP (السياق، المدخلات، العملية، المنتج)، باستخدام طريقة البحث المختلطة للتصميم الاستكشافي حيث يتم جمع البيانات في المرحلة الأولية كيميائية، ثم يتم جمع البيانات الكيفية. تتكون عينة البحث من ١٠٨ تلاميذ ومدرسين باستخدام تقنية أخذ العينات العشوائية البسيطة. الأدوات في هذا البحث هي استبيان التلاميذ والمدرسين، ومقابلتهم، وقائمة تدقيق التوثيق المتعلق بالمرافق والبنية التحتية، وتحليل المستندات (تخطيط التعليم عن بعد ونتائج اختبار التلاميذ). أظهرت النتائج أن (١) مرحلة السياق في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو في جانب المنهج وجانب الهدف تم تصنيفها على أنها جيدة ؛ (٢) ومرحلة المدخلات في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو في جانب وسائل التعليم تم تصنيفها على أنها عالية مع إجمالية قيمة ٢، ٦٨٪، ومن جانب المرافق البنية التحتية تم تصنيفها على أنها جيدة للغاية بقيمة ١، ٩٧، (٣) ومرحلة العملية في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو في جانب نموذج التعليم تم تصنيفها على أنها عالية مع إجمالية قيمة ٤، ٧١٪ ؛ (٤) ومرحلة المنتج في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكنبارو في جانب نتائج تعلم التلاميذ تم تصنيفها على أنها عالية مع قيمة ٦، ٨٦، وفي جانب استجابة التلاميذ على التعلم عبر الإنترنت تم تصنيفها على أنها عالية مع إجمالية قيمة استبيان ١، ٦٣٪ ومع ذلك، أظهرت نتائج المقابلة عدم فهم التلاميذ في التعلم عبر الإنترنت، لذلك يتطلب الأمر تكرار تعلم الكيمياء بشكل مستقل.

الكلمات الأساسية : نموذج تقييم CIPP ، التعلم عبر الإنترنت ، الكيمياء

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1-10</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Permasalahan .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>11-19</b>
A. Konsep Teoritis .....	11
B. Penelitian yang Relevan .....	17
C. Konsep Operasional .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>20-33</b>
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	20
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	20
D. Metode dan Desain Penelitian .....	22
E. Alur Penelitian .....	22
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	24
G. Teknk Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>34-80</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian .....	39
C. Penyajian Data .....	65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

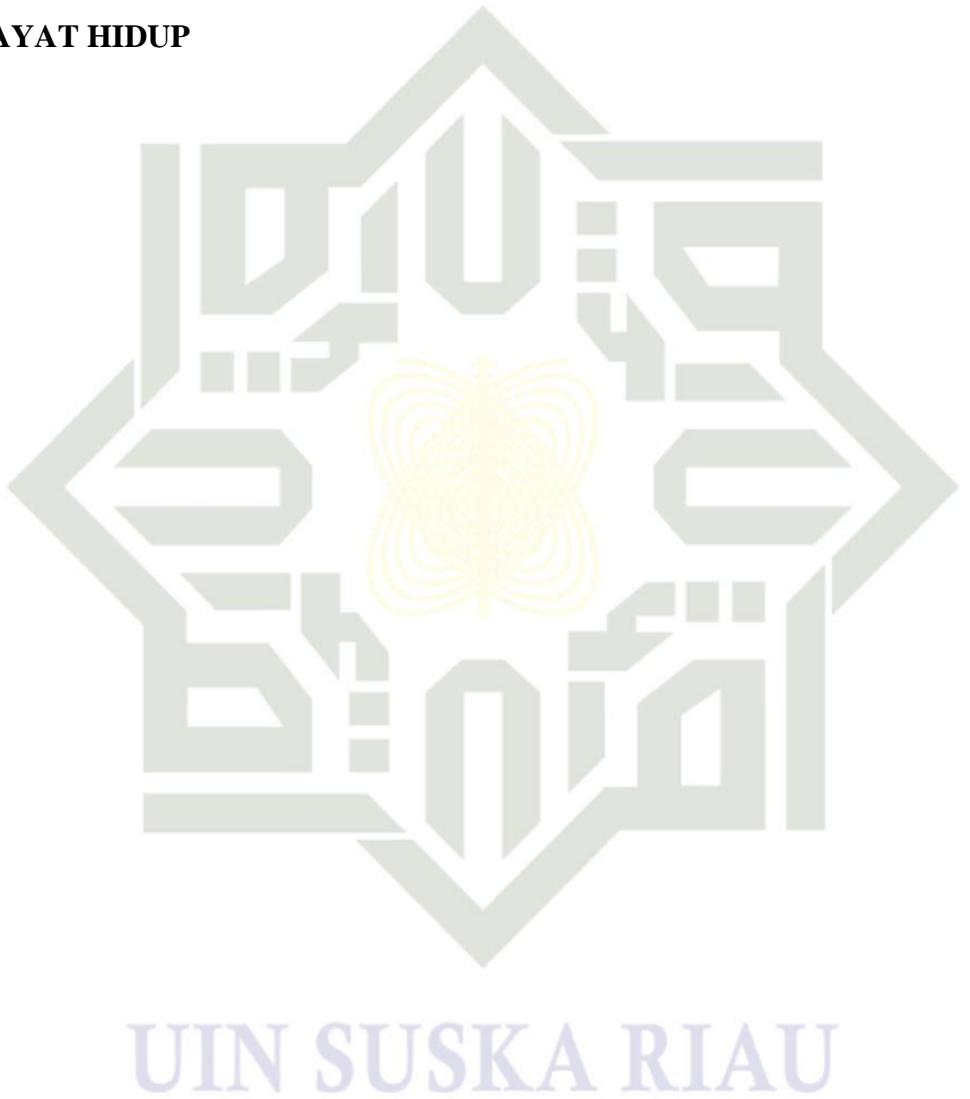
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Pembahasan .....	68
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81-82</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83-86</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel II.1</b>	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Konvensional .....	13
<b>Tabel II.2</b>	Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring .....	13
<b>Tabel III.1</b>	Indikator Aspek Media Pembelajaran .....	23
<b>Tabel III.2</b>	Kisi-Kisi Instrumen Tahapan Model Evaluasi CIPP .....	25
<b>Tabel III.3</b>	Pedoman Kategorisasi Analisis Data Kuantitatif Deskriptif .....	31
<b>Tabel IV.1</b>	Jumlah Pengajar dan Pegawai SMAN 1 Pekanbaru .....	38
<b>Tabel IV.2</b>	Data Sarana dan Prasarana SMAN 1 Pekanbaru TA. 2020-2021 ..	39
<b>Tabel IV.3</b>	Rangkuman Analisis Validitas Isi Angket Siswa .....	40
<b>Tabel IV.4</b>	Rangkuman Analisis Validitas Empiris Angket Siswa .....	41
<b>Tabel IV.5</b>	Persentase Indikator Aspek Media Pembelajaran Tahapan <i>Input</i> .....	73
<b>Tabel IV.6</b>	Persentase Indikator Aspek Model Pembelajaran Tahapan <i>Process</i> .....	75
<b>Tabel IV.7</b>	Persentase Indikator Aspek Respon Siswa Tahapan <i>Product</i> .....	79

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar III.1</b>	Alur Penelitian .....	24
<b>Gambar IV.1</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 1 .....	42
<b>Gambar IV.2</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 2 .....	42
<b>Gambar IV.3</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 3 .....	43
<b>Gambar IV.4</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 4 .....	43
<b>Gambar IV.5</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 5 .....	44
<b>Gambar IV.6</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 6 .....	44
<b>Gambar IV.7</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 7 .....	45
<b>Gambar IV.8</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 8 .....	45
<b>Gambar IV.9</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 9 .....	46
<b>Gambar IV.10</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 10 .....	46
<b>Gambar IV.11</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 11 .....	47
<b>Gambar IV.12</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 12 .....	47
<b>Gambar IV.13</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 13 .....	48
<b>Gambar IV.14</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 14 .....	48
<b>Gambar IV.15</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 15 .....	49
<b>Gambar IV.16</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 16 .....	49
<b>Gambar IV.17</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 17 .....	50
<b>Gambar IV.18</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 18 .....	50
<b>Gambar IV.19</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 19 .....	51
<b>Gambar IV.20</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 20 .....	51
<b>Gambar IV.21</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 21 .....	52
<b>Gambar IV.22</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 22 .....	52
<b>Gambar IV.23</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 23 .....	53
<b>Gambar IV.24</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 24 .....	53
<b>Gambar IV.25</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 25 .....	54
<b>Gambar IV.26</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 26 .....	54
<b>Gambar IV.27</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 27 .....	55
<b>Gambar IV.28</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 28 .....	55
<b>Gambar IV.29</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 29 .....	56

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>Gambar IV.30</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 30 .....	56
<b>Gambar IV.31</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 31 .....	57
<b>Gambar IV.32</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 32 .....	57
<b>Gambar IV.33</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 33 .....	58
<b>Gambar IV.34</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 34 .....	58
<b>Gambar IV.35</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 35 .....	59
<b>Gambar IV.36</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 36 .....	59
<b>Gambar IV.37</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 37 .....	60
<b>Gambar IV.38</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 38 .....	60
<b>Gambar IV.39</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 39 .....	61
<b>Gambar IV.40</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 40 .....	61
<b>Gambar IV.41</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 41 .....	62
<b>Gambar IV.42</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 42 .....	62
<b>Gambar IV.43</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 43 .....	63
<b>Gambar IV.44</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 44 .....	63
<b>Gambar IV.45</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 45 .....	64
<b>Gambar IV.46</b>	Hasil Angket Siswa Berdasarkan Pernyataan 46 .....	64
<b>Gambar IV.47</b>	Persentase Tahap <i>Input</i> .....	74
<b>Gambar IV.48</b>	Persentase Tahap <i>Process</i> .....	77
<b>Gambar IV.49</b>	Ketercapaian Aspek Hasil Belajar Tahap <i>Product</i> .....	78
<b>Gambar IV.50</b>	Persentase Aspek Respon Siswa Tahap <i>Product</i> .....	78





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

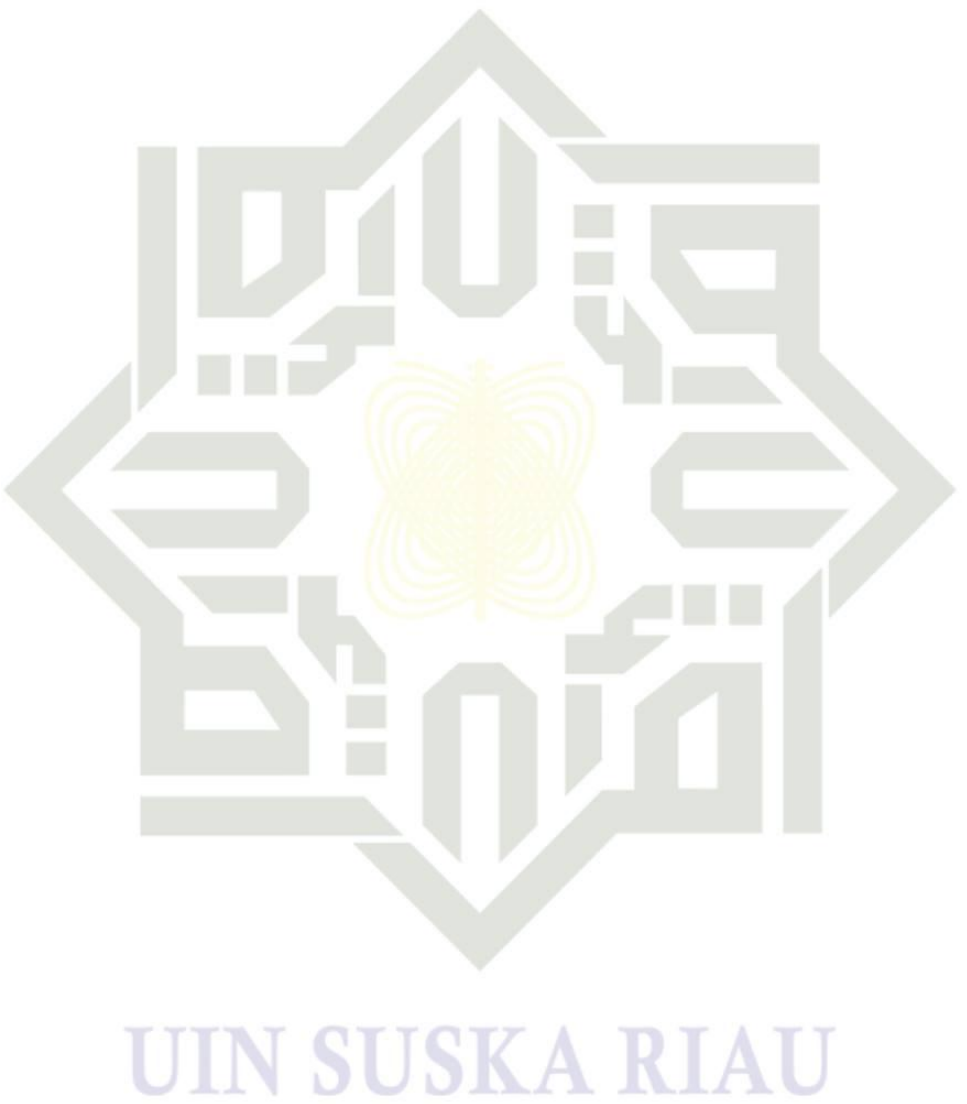
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran A</b>	Kisi-Kisi Instrumen Model Evaluasi CIPP .....	87
<b>Lampiran B1</b>	RPP 1 .....	92
<b>Lampiran B2</b>	RPP 2 .....	93
<b>Lampiran B3</b>	RPP 3 .....	94
<b>Lampiran C</b>	<i>Checklist</i> Dokumentasi Sarana Prasarana SMAN 1 Pekanbaru .....	95
<b>Lampiran D</b>	Rekapitulasi <i>Checklist</i> Dokumentasi Sarana Prasarana SMAN 1 Pekanbaru .....	97
<b>Lampiran E1</b>	Kisi-Kisi Angket Siswa Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Secara Daring .....	100
<b>Lampiran E2</b>	Angket Siswa .....	101
<b>Lampiran F</b>	Uji Validitas Empiris Angket Siswa Berbantuan SPSS 26 ....	105
<b>Lampiran G</b>	Uji Reliabilitas Angket Siswa Berbantuan SPSS 26 .....	111
<b>Lampiran H1</b>	Rekapitulasi Angket Siswa Kelas XI MIPA 2 .....	112
<b>Lampiran H2</b>	Rekapitulasi Angket Siswa Kelas XI MIPA 3 .....	115
<b>Lampiran H3</b>	Rekapitulasi Angket Siswa Kelas XI MIPA 4 .....	119
<b>Lampiran I</b>	Rekap Nilai Angket Siswa .....	123
<b>Lampiran J1</b>	Kisi-Kisi Angket Guru Terkait Pelaksanaan Pembelajaran Kimia Secara Daring .....	129
<b>Lampiran J2</b>	Angket Guru .....	130
<b>Lampiran K1</b>	Hasil Angket Guru Kimia 1 .....	139
<b>Lampiran K2</b>	Hasil Angket Guru Kimia 2 .....	148
<b>Lampiran L</b>	Pedoman Wawancara Siswa .....	157
<b>Lampiran M</b>	Hasil Wawancara Siswa .....	159
<b>Lampiran N</b>	Pedoman Wawancara Guru .....	165
<b>Lampiran O1</b>	Hasil Wawancara Guru 1 .....	166
<b>Lampiran O2</b>	Hasil Wawancara Guru 2 .....	168
<b>Lampiran P</b>	Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian SMAN 1 Pekanbaru Kelas XI MIPA 2 – XI MIPA 4 .....	170
<b>Lampiran Q</b>	Uji Validitas Isi Angket Siswa .....	174

Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	177
--------------------------------------	-----



## Lampiran R

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pembelajaran ilmu pengetahuan yang dasar dalam mendapatkannya dipandang sebagai sebuah proses (Fitriana et al., 2019, p. 227). Mendapatkan pendidikan adalah suatu kewajiban bagi semua orang, sebagaimana telah dijelaskan dalam firman Allah Q.S Al-Alaq ayat 1-5.

عَلَّمَ الَّذِي ۃ الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ۂ عَلَّقَ مِنْ نَّ الْإِنْسُ خَلَقَ ہ خَلَقَ الَّذِي رَبُّكَ بِأَسْمِ قُرْآ  
 دِيَعَلَّمَ لَمْ مَا الْإِنْسُنْ عَلَّمَ ۄ بِالْقَلَمِ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Berdasarkan ayat Al-Qur’an di atas dapat disimpulkan bahwa manusia diperintahkan untuk membaca dengan cara menempuh pendidikan. Pendidikan juga bertujuan sebagai pengembang potensi dalam hidup bermasyarakat, menjadi manusia bertaqwa dan beriman kepada Allah, berilmu, mandiri, berakhlak mulia, dan kreatif. Namun, kondisi pendidikan di dunia saat ini mengalami guncangan disebabkan oleh *Coronavirus Diseases 2019* (Covid 19), yang merupakan pandemi jenis baru bersifat menular ke manusia dengan menyerang sistem pernapasan (Ansori & Sari, 2020, p. 134). Tanda maupun gejala umum bagi yang terinfeksi Covid 19 antara lain mengalami demam, batuk, dan sesak napas (Dewi, 2020, p. 56). Sejak 2 Maret 2020 hingga 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agustus 2021, Satgas Penanganan Covid 19 mencatat 3.440.396 kasus pasien telah terkonfirmasi positif Covid 19 di Indonesia.

Upaya dalam menghambat penderita Covid 19 mulai pertengahan Maret 2020 hingga saat ini, pemerintah Provinsi dan pemerintah daerah membuat kebijakan dengan meniadakan pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran *online*. Kebijakan tersebut tertera dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No. 1 Tahun 2020 yang menginstruksikan bahwa pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara jarak jauh dan siswa disarankan untuk belajar dari rumah. Hal ini diupayakan untuk tetap menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terampil (Mulyanti et al., 2020, p. 272). Materi yang diberikan dalam pembelajaran, termasuk salah satunya ialah mata pelajaran kimia.

Mata pelajaran ilmu kimia adalah pembelajaran yang mewajibkan siswa untuk mampu memahami konsep abstrak dan mikroskopis, namun kerap kali siswa merasakan kesulitan dalam mempelajari materi kimia sehingga semangat belajarnya menurun. Selain itu, siswa mengalami permasalahan dari cara belajar yaitu hanya menghafal konsep tanpa benar-benar belajar (Ihsan, 2020, p. 26). Mata pelajaran kimia tersebut juga dilakukan secara *online* (daring = dalam jaringan) yang dapat diakses melalui internet bagi mereka yang membutuhkan dan sebagai bentuk pelayanan pendidikan (Wulandari, 2020, p. 49).

Penggunaan internet di Indonesia mengalami peningkatan yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dibuktikan oleh data pada tahun 2018 yang menyatakan bahwa penduduk Indonesia yang memiliki telepon seluler sekitar 62,41% dan yang memiliki komputer sekitar 20,05%. Data tersebut relevan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa walaupun siswa belum mempunyai laptop, tetapi hampir semua siswa telah mempunyai *smartphone* (Wulandari, 2020, p. 500). Penggunaan ICT (*Information and Communications Technology*) seperti internet, *smartphone* dan laptop dapat membantu siswa selama dilaksanakannya pembelajaran daring (Asmuni, 2020, p. 282; Y. Kurniawati et al., 2021).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan bukan dengan tatap muka secara langsung, melainkan pembelajaran secara *online* yang menggunakan jaringan internet dan dilakukan oleh guru dengan siswa. Bentuk pembelajaran daring ini dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi, informasi dan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kondisi saat ini untuk melakukan adaptasi dan inovasi terhadap proses pembelajaran (Hamidah, 2020, p. 216; Herliandry et al., 2020). Pembelajaran daring memiliki kelebihan dalam pelaksanaannya seperti dapat dijangkau dari berbagai waktu dan tempat oleh siswa maupun guru, serta mendapatkan informasi yang lebih luas melalui jaringan internet. Memanfaatkan teknologi dianggap sebagai solusi yang sangat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran selama dilakukannya pembatasan sosial pada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa pandemi Covid 19 (Oktawirawan, 2020, p. 514). Dabbagh dan Ritland menyebutkan pembelajaran online terdapat beberapa aspek yang diantaranya yaitu: (a) model pembelajaran, (b) media pembelajaran online. Kedua aspek tersebut dapat memudahkan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan penggunaan teknologi pembelajaran (Atsani, 2020, p. 85).

Aspek pertama yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh sekolah. Salah satu model pembelajaran daring seperti *Blended Learning*. *Blended Learning* adalah model pembelajaran yang mengkombinasikan pendekatan behaviorisme, konstruktivisme, dan kognitivisme sehingga memperoleh pencapaian pembelajaran yang baik dengan atau tidak digunakannya teknologi pembelajaran, (Sari, 2019, p. 127) dan ada berbagai macam model pembelajaran lainnya.

Aspek kedua yaitu media pembelajaran. Media adalah sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai penyalur pesan oleh guru kepada siswa, mampu merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sehingga terjadi proses belajar. Dapat disimpulkan bahwa media sebagai alat atau bahan penunjang bagi proses pembelajaran. Proses pembelajaran berhasil atau tidaknya dapat ditentukan oleh media yang akan digunakan (Atsani, 2020, pp. 84–85). Salah satu media pembelajaran daring yang digunakan guru antara lain seperti Edmodo, Schoology, *Google Classroom*, dan Whatsapp. Media *social* seperti Instagram dan Facebook juga dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran daring (Hamidah, 2020, p. 216).



Kedua aspek di atas memerlukan contoh implementasi pembelajaran yang nilainya ditentukan oleh respon siswa. Namun, kenyataannya saat ini, penggunaan pembelajaran daring belum semuanya siap secara teknis dan sistem, sebab pembelajaran hanya diterapkan sebagai konsep dan perangkat teknis, belum sebagai cara berpikir paradigma pembelajaran. Padahal, pembelajaran *online* bukan metode untuk mengubah belajar tatap muka dengan aplikasi daring, bukan pula membebani siswa dengan tugas yang bertumpuk setiap hari, melainkan mendorong siswa menjadi kreatif mengakses sebanyak mungkin sumber pengetahuan, menghasilkan karya, mengasah wawasan dan pada akhirnya menjadikan siswa sebagai insan kamil, memiliki kecakapan pola berfikir serta kecakapan hidup (Mastur et al., 2002, p. 73). Selain itu, pembelajaran daring dilakukan dengan menyesuaikan kemampuan masing-masing sekolah (Dewi, 2020, p. 58). Maka setiap sekolah baik dari aspek media pembelajaran, model pembelajaran maupun respon siswa belum tentu sama, bergantung kemampuan sekolah masing-masing. Ketiga aspek ini membutuhkan evaluasi program pembelajaran.

Model evaluasi program pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah model CIPP (*Context Input Process Product*). Model CIPP dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam dan Shinkfield (1985) dengan 4 tahapan yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product* (E. W. Kurniawati et al., 2021, p. 22). Model evaluasi CIPP memiliki kelebihan dibandingkan model evaluasi program lainnya yaitu lebih komprehensif dan detail, karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil tetapi mencakup konteks atau latar belakang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(*context*), masukkan (*input*), proses (*process*), hingga hasil (*product*) (Sugandini et al., 2018, p. 306).

Berdasarkan penjelasan model evaluasi di atas, kemudian didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bhakti (Bhakti, 2017, p. 82) diketahui bahwa hasil evaluasi pembelajaran IPA luring menggunakan model evaluasi CIPP dinilai cukup efektif di SMP IT Raudlatul Jannah. Oleh karena itu, untuk menemukan pelaksanaan pembelajaran kimia secara daring yang baik dibutuhkan evaluasi di sekolah favorit terutama yang ada di wilayah Pekanbaru dan sekitarnya, sebagai bagian dari evaluasi proses pembelajaran menggunakan model evaluasi CIPP. Penelitian ini akan dilakukan pada siswa kelas XI MIPA di SMAN 1 Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang diharapkan dapat menjadi salah satu acuan terkait pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian yang akan dilaksanakan berjudul **“Evaluasi Program Pelaksanaan Pembelajaran Daring Materi Kimia Pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian yang akan dilakukan, maka perlu adanya penegasan terhadap istilah yang tercantum dalam judul yang penulis angkat. Adapun istilah berdasarkan judul yang penulis angkat sebagai berikut.

### 1. Evaluasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Evaluasi adalah suatu proses untuk mengetahui sejauh mana pencapaian proses belajar mengajar yang ditetapkan (Bhakti, 2017, p. 75).

## 2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tidak bertatap muka secara langsung yang dilakukan pengajar dengan siswa, dan pembelajaran yang membutuhkan jaringan (Pohan, 2020, p. 2).

## 3. Materi Kimia

Pembelajaran kimia meliputi aspek yang dapat dilihat dengan indra yang berupa fakta konkret dan aspek tidak dapat dilihat dengan indra yang hanya bisa dipahami dengan logika. Dalam menginterpretasi dan memahami ilmu kimia membutuhkan keterkaitan tiga bentuk representasi yaitu makroskopik (nyata, dapat dilihat, disentuh dan dicium); submikroskopik (molekul, atom, struktur dan ion) dan representasional/symbolik (rumus, simbol, molaritas, grafik, persamaan, dan manipulasi matematis) (Pandaleke et al., 2020, p. 287).

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Pasca Covid 19 pemerintah menerapkan pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung, sedangkan penggunaan pembelajaran daring belum semuanya siap secara teknis dan sistem.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Pembelajaran kimia dipandang sulit saat dipelajari sehingga semangat belajar siswa menurun. Selain itu, siswa hanya menghafal konsep kimia tanpa benar-benar belajar.
- c. Media pembelajaran, model pembelajaran dan respon siswa terkait pelaksanaan pembelajaran daring yang diterapkan sekolah bergantung kemampuan sekolah masing-masing.

## 2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis oleh peneliti, maka diperlukan batasan masalah dalam melakukan evaluasi yaitu melakukan evaluasi berbantuan model evaluasi CIPP pada mata pelajaran kimia materi kelas XI yang dilaksanakan secara daring di SMAN 1 Pekanbaru di 3 kelas XI MIPA.

- a. Tahap *context* meliputi profil sekolah, latar belakang program pembelajaran sekolah (kurikulum dan tujuan), faktor geografis-demografis, dan latar belakang sosial ekonomi dan pendidikan orang tua siswa (Bhakti, 2017, p. 77). Peneliti membatasi penelitian tahap *context* hanya terkait kurikulum dan tujuan.
- b. Tahap *input* meliputi bahan ajar atau media, guru, serta sarana belajar (Bhakti, 2017, p. 77). Peneliti membatasi penelitian tahap *input* hanya terkait media pembelajaran dan sarana prasarana.
- c. Tahap *process* meliputi kegiatan selama pelaksanaan pembelajaran, aktivitas belajar, pemanfaatan laboratorium dan pemberian jenis tugas



(Bhakti, 2017, p. 77). Peneliti membatasi penelitian tahap *process* hanya terkait model pembelajaran.

d. Tahap *product* meliputi hasil belajar siswa dan siswa (Bhakti, 2017, p. 77), dan peneliti melakukan penelitian tahap *product* terkait hasil belajar siswa dan respon siswa.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah hasil evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring pada materi kimia SMAN 1 Pekanbaru ditinjau dari tahapan *context*?
2. Bagaimanakah hasil evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring pada materi kimia SMAN 1 Pekanbaru ditinjau dari tahapan *input*?
3. Bagaimanakah hasil evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring pada materi kimia SMAN 1 Pekanbaru ditinjau dari tahapan *process*?
4. Bagaimanakah hasil evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring pada materi kimia SMAN 1 Pekanbaru ditinjau dari tahapan *product*?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui hasil evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring pada materi kimia SMAN 1 Pekanbaru ditinjau dari tahapan *context*;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- b. Untuk mengetahui hasil evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring pada materi kimia SMAN 1 Pekanbaru ditinjau dari tahapan *input*;
  - c. Untuk mengetahui hasil evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring pada materi kimia SMAN 1 Pekanbaru ditinjau dari tahapan *process*;
  - d. Untuk mengetahui hasil evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring pada materi kimia SMAN 1 Pekanbaru ditinjau dari tahapan *product*.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoretis

Sebagai penambah wawasan, referensi dan rujukan mengenai pembelajaran daring pada materi kimia.

### b. Secara Praktis

#### 1) Bagi Penulis

Memberikan manfaat sebagai pengetahuan, bahan informasi dan memberikan pengalaman secara langsung.

#### 2) Bagi Siswa

Memberikan manfaat sebagai motivasi diri agar terus meningkatkan pembelajaran daring kimia sehingga menghasilkan nilai yang semakin lebih baik lagi.

#### 3) Bagi Guru

Memberikan manfaat sebagai motivasi diri agar memberikan ilmu kimia lebih baik lagi selama pembelajaran daring di era Covid-19.

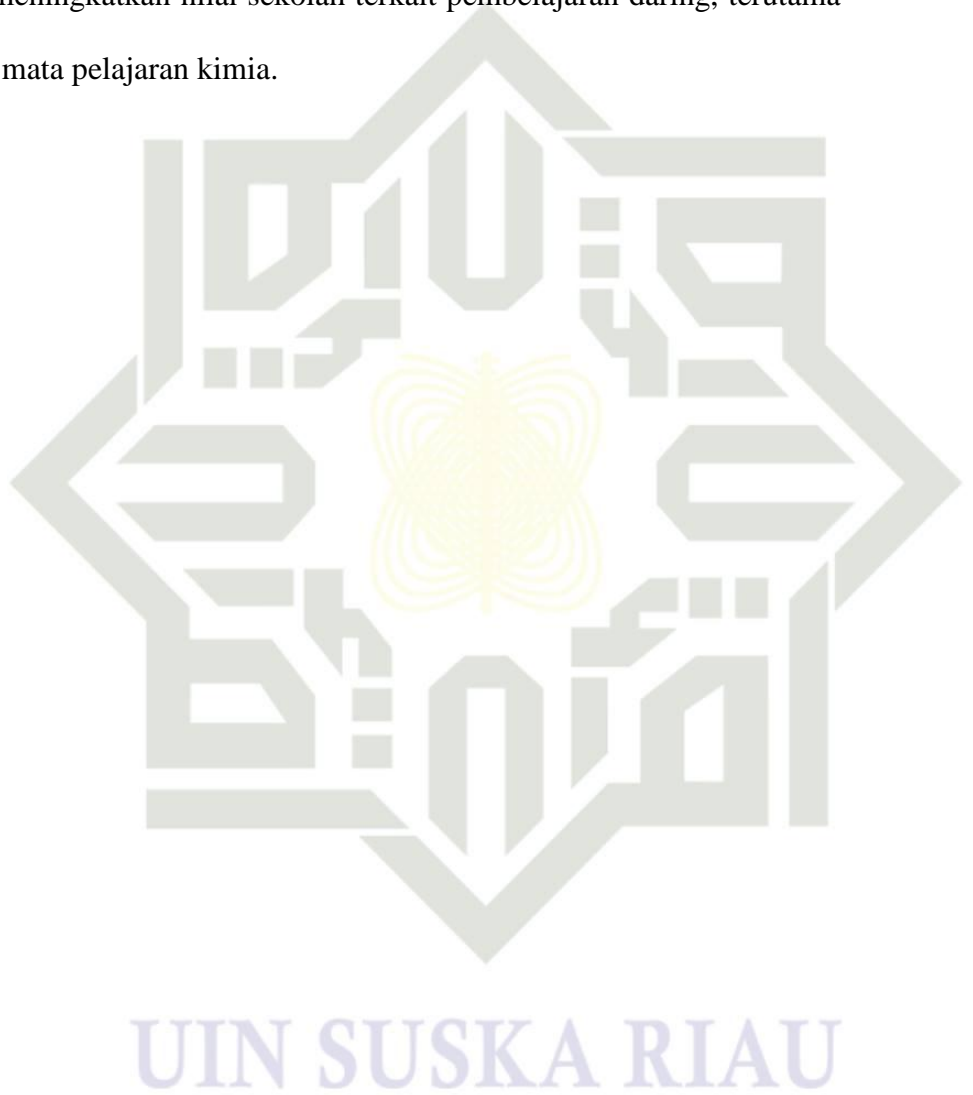
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan siswa seperti respon siswa selama belajar kimia secara daring.

#### 4) Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai bahan perbaikan dan meningkatkan nilai sekolah terkait pembelajaran daring, terutama pada mata pelajaran kimia.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses untuk mengetahui sejauh mana pencapaian proses belajar mengajar yang ditetapkan. Evaluasi yang baik akan memberikan informasi yang diinginkan terkait kegiatan belajar mengajar yang ditetapkan tersebut (Bhakti, 2017, p. 75). Adapun beberapa model evaluasi program pembelajaran sebagai berikut (Gunawan, 2011; Y. Kurniawati & Fatisa, 2016, p. 203).

- a. Model evaluasi Kirkpatrick, yang dikembangkan pertama kali oleh Donald Kirkpatrick (1959) adalah model evaluasi program pembelajaran dengan 4 tahapan yaitu reaksi (*reaction*), pembelajaran (*learning*), perilaku (*behavior*), dan hasil (*results*).
- b. Model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*), yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam dan Shinkfield (1985) adalah model evaluasi program pembelajaran dengan 4 tahapan yaitu *context*, *input*, *process*, dan *product*.
- c. Model evaluasi Stake, yang dikembangkan oleh Stake (1987) adalah model evaluasi program pembelajaran dengan 3 tahapan yaitu masukan (*antecedents*), proses (*transactions*), dan hasil (*outcomes*).

Peneliti memilih model evaluasi CIPP sebagai model evaluasi untuk melihat pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 1 Pekanbaru.



## 2. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang membutuhkan jaringan internet dimana pembelajaran dilakukan secara jarak jauh kepada siswa, sedangkan pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran tradisional yang umumnya mengajar menggunakan metode ceramah dijelaskan secara tatap muka langsung, tanya jawab, pemberian tugas dan *teacher center*.

Perbedaan utama antara pembelajaran daring dengan pembelajaran konvensional dilihat dari segi penyedia pembelajaran atau guru, pada pembelajaran konvensional penyedia pembelajaran atau guru memiliki kontrol penuh atau sebagai pusat pembelajaran atas siswanya dimana mereka dapat melakukan pembelajaran apapun yang mereka inginkan secara tatap muka dan pembelajaran dipengaruhi oleh kepribadian guru, kemampuan guru, maupun media yang digunakan sementara dalam pembelajaran daring penyedia pembelajaran atau guru dipisahkan dengan jarak dan disatukan oleh dunia maya sehingga pembelajaran dapat dipengaruhi oleh kepribadian guru, kemampuan guru dan siswa, media yang digunakan dan jaringan internet.

Selain perbedaan utama terdapat pula perbedaan lainnya yang dapat dilihat pada tabel di bawah yaitu perbedaan dari segi kelebihan atau kekurangan pembelajaran daring dan konvensional (Pangondian et al., 2019, p. 57).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel II.1 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Konvensional**

No	Kelebihan	Kekurangan
1.	Respon balik yang diberikan cepat	Pembelajaran bergantung guru
2.	Sudah menjadi suatu yang familiar bagi guru dan siswa	Waktu dan tempat terbatas
3.	Dapat memberikan motivasi secara maksimal kepada siswa	Biaya pembelajaran semakin mahal
4.	Penanaman jiwa sosialisasi dengan lingkungan sekitar	-

**Tabel II.2 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring**

No	Kelebihan	Kekurangan
1.	Pembelajaran terpusat dan melatih kemandirian	Respon balik yang diberikan cukup lambat
2.	Waktu dan tempat fleksibel	Waktu lebih lama dalam mempersiapkan diri bagi guru
3.	Biaya terjangkau untuk para siswa	Terkadang membuat orang merasa tidak nyaman
4.	Akses yang tidak terbatas dalam perkembangan pengetahuan	Adanya kemungkinan muncul perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan

Pembelajaran daring dan konvensional seharusnya tidak ada perbedaan yang signifikan. Namun terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kelas agar berlangsung secara efektif yaitu:

- a. Kebutuhan peralatan belajar siswa tersedia dan jika tidak tersedia maka guru mampu menjelaskan dimana para siswa dapat memperoleh peralatan tersebut;
- b. Terciptanya suasana kondusif dan dapat menumbuhkan harapan bagi siswa;
- c. Tumbuhnya rasa saling berbagi informasi, bertukar pikiran, atau solidaritas antara guru dan siswa;





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Siswa dapat menguji pengetahuan yang dimiliki, melakukan eksperimen, dan menuntaskan tugas yang diberikan;
- e. Siswa dapat melaksanakan teori yang telah dibaca dan dipelajari;
- f. Mewujudkan serta menumbuhkan proses dalam mengevaluasi kemampuan siswa;
- g. Tempat melakukan proses pembelajaran disediakan dalam bentuk yang aman dan nyaman.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat 3 hal penting dalam pembelajaran daring diantaranya yaitu (Pangondian et al., 2019, p. 58).

- a. Teknologi, dimana siswa harus memiliki akses yang mudah (misalnya akses jarak jauh); dalam mengontrol jaringan harus dapat terjadi pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi; dan dalam jaringan seharusnya membutuhkan waktu sedikitnya terjadi pertukaran dokumen.
- b. Karakteristik guru, terjadinya *teacher center* yang efektif saat pembelajaran secara daring, guru sebagai penentu dalam memberikan pembelajaran, dapat menyalurkan suatu pembelajaran dengan baik kepada siswa dan memahami teknologi yang dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik. Sedangkan dalam pembelajaran konvensional siswa lebih terhambat karena sulit berinteraksi dengan guru.
- c. Karakteristik siswa, Leidner mengungkapkan bahwa siswa yang cerdas serta memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang tinggi akan mampu untuk melakukan pembelajaran dengan metode daring, sedangkan siswa



yang disiplin diri yang tinggi dan tidak memiliki keterampilan dasar dapat melakukan pembelajaran yang lebih baik dengan metode secara konvensional.

Pembelajaran daring terdapat beberapa keuntungan seperti di bawah ini (Oktavian & Aldya, 2020, p. 131):

- a. Memajukan ketersediaan keahlian belajar secara fleksibel sesuai dengan gaya belajarnya.
- b. Efisiensi dalam menyusun dan menyebarluaskan konten instruksional.
- c. Menyediakan dan mendukung kemudahan pembelajaran yang bersifat kompleks.
- d. Mendukung pembelajaran secara "partisipatif".
- e. Memberikan instruksi individu dan berbeda melalui berbagai mekanisme umpan balik.
- f. Memungkinkan mempelajari konten yang sama pada kecepatan berbeda atau untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda.

### 3 Hakikat Ilmu dan Pembelajaran Kimia

Ilmu kimia merupakan suatu benda yang mengalami suatu perubahan baik dari susunan partikel, segi bentuk, maupun letak susunannya (Septiawan, 2018, p. 2). Menurut Ilmuwan Arab Jabir ibn Hayyan, ilmu kimia berasal dari kata "al-kimia" dalam bahasa Arab, artinya perubahan materi (Dewintya, 2018, p. 1).

Secara spesifik ilmu kimia mempelajari struktur, komposisi, perubahan suatu materi, sifat-sifat materi dan energi yang menyertai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perubahan materi. Artinya, hakikat ilmu kimia sendiri terlingkup dalam empat hal tersebut yakni struktur materi, perubahan materi, sifat materi dan energi yang menyertai perubahan tersebut, sebagai berikut (Y. Kurniawati, 2020a, p. 2).

- a. Struktur materi merupakan hal yang berkaitan dengan susunan materi mencakup komponen penyusun materi, bagaimana komponen tersebut berikatan serta perbandingan tiap komponen.
- b. Perubahan materi merupakan hal yang berkaitan dengan materi berubah menjadi materi lain, seperti reaksi kimia dimana materi berubah menjadi materi baru.
- c. Sifat materi merupakan hal yang berkaitan dengan sifat fisik (penampilan atau wujud) dan sifat kimia.
- d. Energi yang menyertai perubahan materi merupakan hal yang berkaitan dengan energi yang dibebaskan atau diperlukan ketika berlangsungnya reaksi kimia.

Hakikat ilmu kimia secara fakta mengajarkan materi yang acak di alam semesta yang dapat terjadi perubahan bentuk, susunan partikel hingga menjadi bentuk lain atau terjadinya deformasi, perubahan lekat susunan dan mempengaruhi sifat-sifat yang berbeda dengan wujud semula. Berdasarkan penelitian terdahulu dari segi tahapan pembelajarannya, terjadi kesulitan dalam memahami konsep kimia. Kesulitan ini sangat disayangkan, mengingat ilmu kimia diperlukan dan terlibat dalam beragam kegiatan industri, perdagangan, kesehatan dan sebagiannya (Y. Kurniawati, 2020a, p.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4). Adapun manfaat jika mempelajari ilmu kimia sebagai berikut (Qomariah, 2017, pp. 1–2).
1. Mampu mengontrol perubahan demi kelangsungan hidup manusia dengan lingkungannya sebab mempelajari alam sekitar serta proses yang berlangsung di dalamnya.
  2. Mampu membuat produk yang berasal dari bahan alam yang berguna untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
  3. Mampu mengasah kemampuan manusia karena belajar memecahkan masalah dengan sistematis.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian Yoga Budi Bhakti yang berjudul “Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses Pembelajaran IPA” (Bhakti, 2017) menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPA dinilai cukup efektif dengan dilihat dari kegiatan evaluasi model CIPP. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model CIPP sebagai model evaluasi program pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian peneliti melakukan evaluasi terkait pembelajaran daring pada materi kimia di SMAN 1 Pekanbaru, sedangkan penelitian ini melakukan evaluasi terkait pelaksanaan pembelajaran luring pada materi IPA.
2. Penelitian Fahrudin yang berjudul “Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model *Context, Input, Process, Product* (CIPP)” (Fahrudin, 2020) menunjukkan bahwa hasil evaluasi model CIPP dapat

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan bahan kajian oleh guru sejarah agar meningkatkan pembelajaran sejarah dan dapat dijadikan rekomendasi dalam merumuskan kurikulum pembelajaran sejarah SMAN bagi kepala sekolah. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model CIPP sebagai model evaluasi program pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian peneliti melakukan evaluasi terkait pembelajaran daring pada materi kimia di SMAN 1 Pekanbaru, sedangkan penelitian ini melakukan evaluasi terkait pelaksanaan pembelajaran luring pada materi sejarah.

3. Penelitian Vina N. Van Harling dan Markus Dwiyanto Tobi Sogen yang berjudul “Efektifitas Pembelajaran Kimia Kelas XI Jurusan IPA SMA Negeri 3 Sorong Semasa Penanganan Covid-19: Evaluasi Model CIPP” (Harling et al., 2021) menunjukkan bahwa hasil evaluasi dinilai baik dan efektif. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan model CIPP sebagai model evaluasi program pembelajaran daring pada materi kimia. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian peneliti dilakukan di SMAN 1 Pekanbaru, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Serong.

## C. Konsep Operasional

### 1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring yang diukur berdasarkan tahapan model CIPP.



- b. Variabel kontrol (Y) dalam penelitian ini adalah materi kimia.

## 2. Prosedur Penelitian

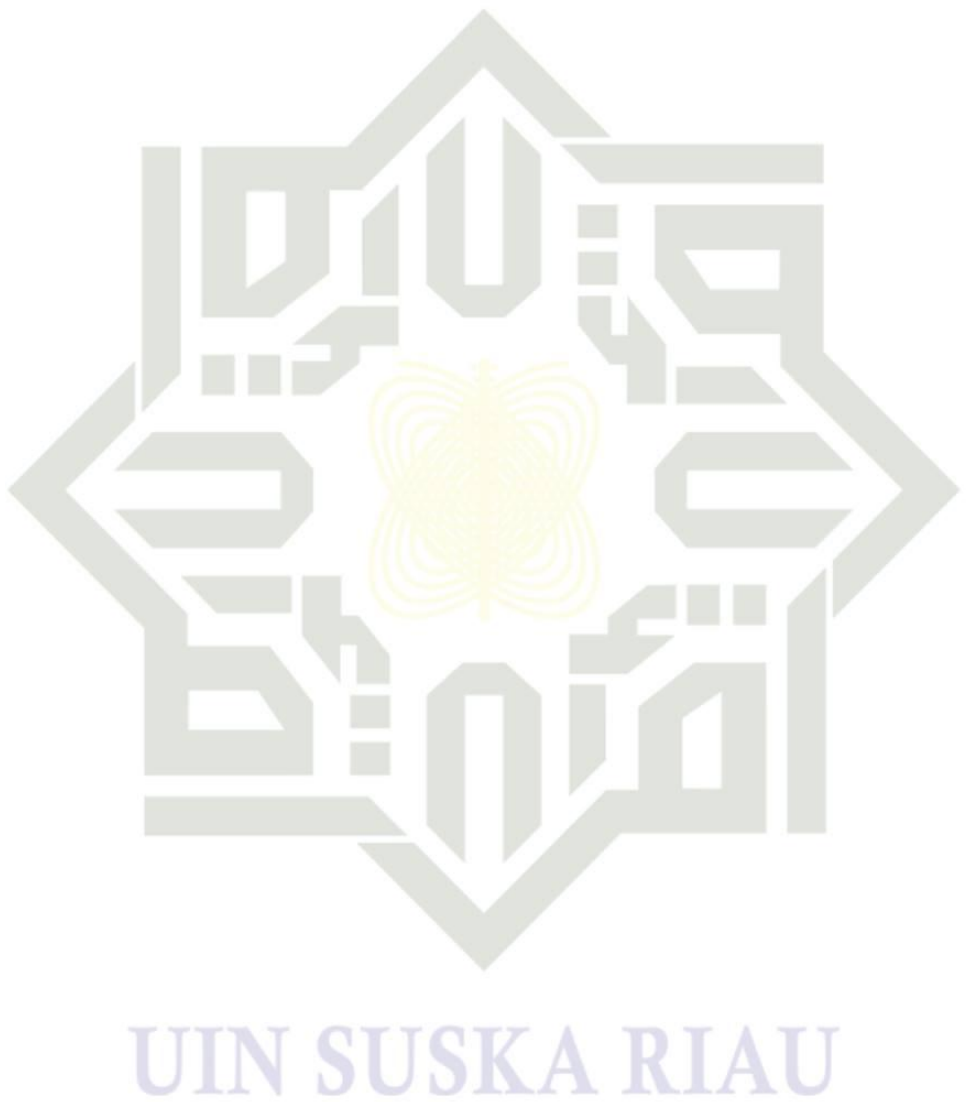
Adapun langkah-langkah prosedur pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Tahap Persiapan
- 1) Menentukan sekolah yang akan diteliti yaitu SMAN 1 Pekanbaru (XI IPA).
  - 2) Menentukan model evaluasi program pembelajaran yang akan digunakan agar menghasilkan informasi yang akurat dan objektif. Model evaluasi program pembelajaran yang akan digunakan yaitu model evaluasi CIPP.
  - 3) Menentukan aspek dan indikator yang akan dilihat pada sekolah yang diteliti.
  - 4) Membuat instrumen penelitian dalam bentuk angket siswa, angket guru, lembar wawancara siswa, lembar wawancara guru dan lembar *checklist* dokumentasi.
  - 5) Menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
- b. Tahap Pelaksanaan
- Mengumpulkan data dari angket siswa, angket guru, wawancara siswa, wawancara guru dan *checklist* dokumentasi sarana prasarana. Selain itu juga mengumpulkan dokumen berupa RPP dan hasil tes (nilai rapor kimia) siswa.
- c. Tahap Akhir

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mengolah data yang diperoleh selama penelitian di SMAN 1 Pekanbaru.
- 2) Memberikan kesimpulan dan saran terhadap hasil data dari instrumen di SMAN 1 Pekanbaru.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

##### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu 15 – 24 Juni 2021.

##### 2. Tempat Penelitian

Penelitian berlokasi dan dilaksanakan di SMAN 1 Pekanbaru.

#### B. Objek dan Subjek Penelitian

##### 1. Objek Penelitian

Evaluasi program pelaksanaan pembelajaran daring materi kimia pada SMAN 1 Pekanbaru sebagai objek penelitian ini.

##### 2. Subjek Penelitian

Guru dan siswa dari kelas XI MIPA 2, XI MIPA 3, dan XI MIPA 4 di SMAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2020/2021 sebagai subjek pada penelitian ini.

#### C. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah jumlah totalitas orang yang akan diteliti (Y. Kurniawati, 2020a, p. 113). Orang yang dimaksud pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran kimia XI MIPA dan siswa XI MIPA dari SMAN 1 Pekanbaru.

##### 2. Sampel Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





Sampel adalah sebagian orang dari jumlah totalitas yang hendak diteliti (Y. Kurniawati, 2020a, p. 114). Jumlah minimum sampel penelitian deskriptif menurut Frankel dan Wallen terkait penelitian evaluasi pendidikan ini adalah 100 responden. Siswa pada masing-masing kelas XI MIPA di SMAN 1 Pekanbaru berjumlah 36 siswa, maka dapat ditentukan sampel pada penelitian ini yaitu 2 guru mata pelajaran kimia XI MIPA dan siswa XI MIPA 2, siswa XI MIPA 3, dan siswa XI MIPA 4 dari SMAN 1 Pekanbaru, yang mana total keseluruhan siswa dari 3 kelas tersebut adalah 108 siswa. Sampel tersebut diambil menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling*.

Teknik yang dilaksanakan langsung pada anggota sampel dan dalam menentukan sampelnya tidak membutuhkan pertimbangan tertentu merupakan teknik *simple random sampling*. Teknik ini digunakan untuk anggota sampel pada suatu populasi yang tidak terlalu besar, dengan kriteria sebagai berikut (Y. Kurniawati, 2020a, p. 122).

- a. Penentuan sampel berperan untuk semua populasi, yang artinya semua populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dalam mewakili populasitersebut.
- b. Penentuan sampel mempunyai keserupaan yang sebanding pada seluruh populasi.
- c. Penentuan sampel dapat dilaksanakan dengan melakukan perbuatan mengundi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Metode Penelitian dan Desain Penelitian

### 1. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode campuran (*Mixed Method Research*) sebagai metode pada penelitian evaluasi pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMAN 1 Pekanbaru, dimana metode campuran mempunyai pengertian yaitu sebagai metode penelitian yang memadukan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif (Y. Kurniawati, 2020a, p. 72). Pusat pada penelitian ini yaitu peneliti melaksanakan kegiatan evaluasi terhadap pembelajaran daring pada materi kimia berbantuan dengan model evaluasi CIPP disertai aspek-aspek yang diukur.

### 2. Desain Penelitian

Peneliti menggunakan desain eksploratori (*Explonatory Design*) sebagai desain pada penelitian evaluasi pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMAN 1 Pekanbaru, dimana desain eksploratori mempunyai pengertian yaitu desain yang pemungutan dan penyelidikan data pada tahap pertama dilakukan pada data yang berjenis kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data yang berjenis kualitatif (Y. Kurniawati, 2020a, p. 78).

## E. Alur Penelitian

Pada tahapan CIPP yang melihat aspek media pembelajaran, model pembelajaran, dan respon siswa memiliki beberapa indikator untuk instrumen seperti angket dan wawancara. Adapun indikator pada aspek media pembelajaran sebagai berikut (Arfiyani, 2015, p. 139).

**Tabel III.1 Indikator Aspek Media Pembelajaran**

Indikator	Penjelasan
Tingkat kesulitan media	Apakah media interaktif sulit untuk digunakan.
Tingkat kemenarikan media	Apakah tampilan pada media interaktif sudah menarik.
Tingkat kesenangan siswa pada media	Apakah siswa senang menggunakan media interaktif tersebut.
Tingkat kemudahan memahami materi pada media	Apakan materi pada media interaktif mudah untuk dipahami siswa.
Tingkat pemahaman materi pada pokok bahasan perhitungan bilangan	Apakan siswa lebih memahami materi pada pokok bahasan dengan bantuan media interaktif.
Tingkat kejenuhan siswa dalam belajar	Apakah siswa merasa jenuh/bosan dalam belajar dengan bantuan media interaktif yang telah dirancang pada mata pelajaran kimia.

Adapun aspek pembelajaran yang efektif disusun dengan indikator sebagai berikut (Yusuf, 2017, p. 13).

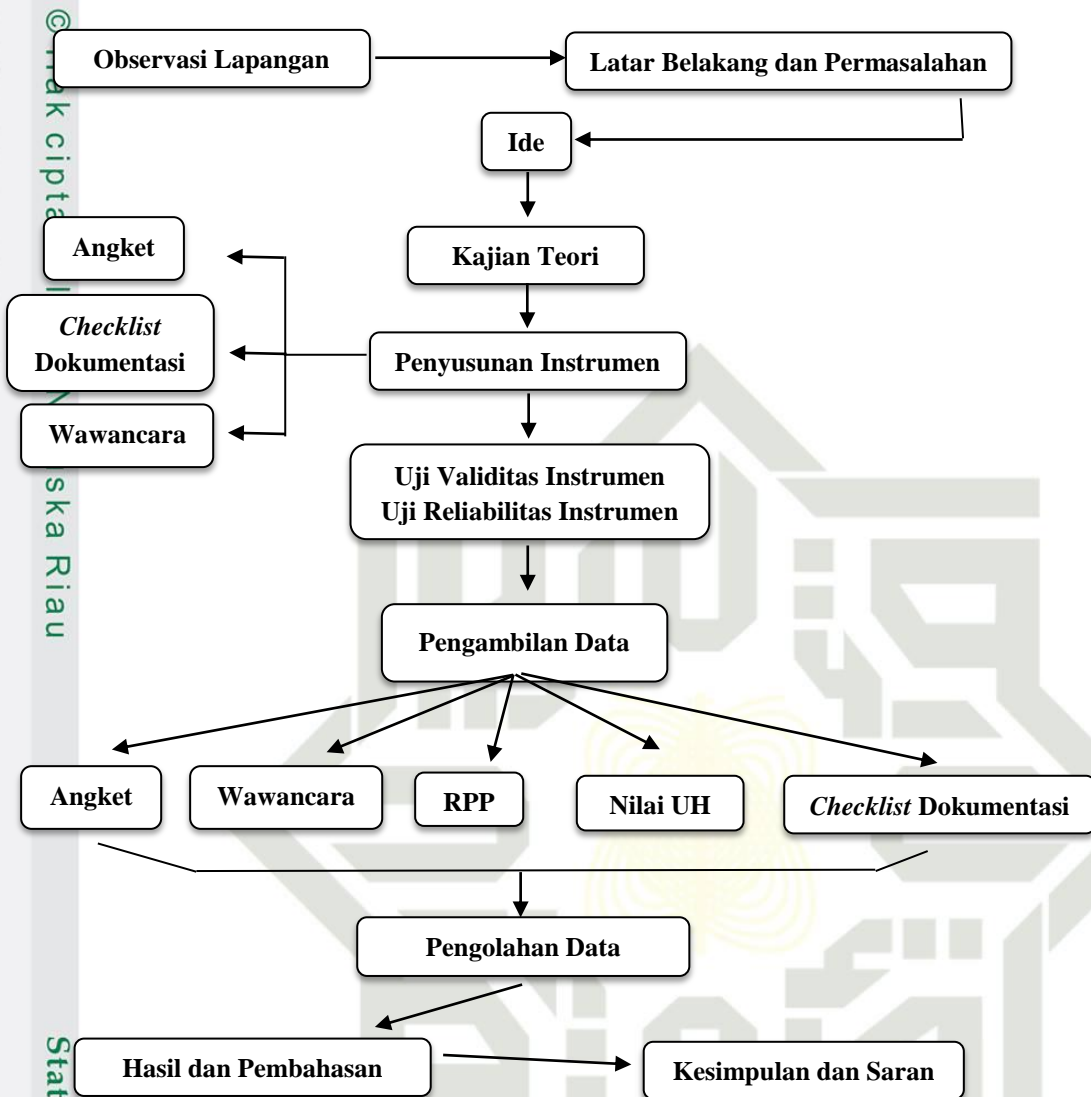
1. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran
2. Proses komunikatif
3. Respon siswa
4. Aktivitas belajar

Kemudian aspek respon siswa disusun dengan indikator sebagai berikut (Hadijah, 2018, p. 179).

1. Rasa senang
2. Semangat
3. Kesulitan
4. Kecemasan
5. Pemahaman

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar III.1 Alur Penelitian

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik non tes adalah teknik yang digunakan oleh peneliti sebagai teknik pemungutan data pada penelitian evaluasi yang dilaksanakan di SMAN 1 Pekanbaru, dengan memperhatikan tabel sebagai berikut.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2 Kisi – Kisi Instrumen Tahapan Model Evaluasi CIPP

Tahapan CIPP	Aspek yang diukur	Indikator	Sumber	Instrumen
<i>Context</i>	1. Kurikulum	Kurikulum telah sesuai dengan kebutuhan siswa dan lapangan	Guru	- Analisis dokumen (RPP)
	2. Tujuan	a. Tujuan program telah sesuai dengan kurikulum b. Tujuan program sesuai dengan kebutuhan dan implementasinya	Guru	- Analisis dokumen (RPP)
<i>Input</i>	1. Sarana prasarana	Fasilitas memadai untuk mendukung pencapaian tujuan	Wakil kepala sekolah	- Checklist dokumentasi
	2. Media pembelajaran	a. Tingkat kesulitan media	Guru dan siswa	- Angket
		b. Tingkat kemenarikan media		- Wawancara
		c. Tingkat kesenangan siswa pada media		
		d. Tingkat kemudahan memahami materi pada media		
		e. Tingkat pemahaman materi pada pokok bahasan perhitungan bilangan		
f. Tingkat kejenuhan siswa dalam belajar				
<i>Process</i>	Strategi atau model pembelajaran	a. Pengelolaan pelaksanaan pembelajaran	Guru dan siswa	- Angket
		b. Proses komunikatif		- Wawancara
		c. Respon siswa		
		d. Aktivitas belajar		
<i>Product</i>	1. Hasil belajar	Nilai rapor kimia siswa	Guru	- Analisis dokumen (nilai rapor)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan CIPP	Aspek yang diukur	Indikator	Sumber	Instrumen
	2. Respon Siswa	a. Rasa senang a. Semangat c. Kesulitan d. Kecemasan e. Pemahaman	Guru dan siswa	– Angket – Wawancara

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

### a. Angket

Salah satu instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner, dimana angket mempunyai pengertian sebagai alat untuk mendapatkan informasi, data, dan pendapat dari sampel yaitu guru dan siswa dari kelas XI MIPA 2 hingga 4 pada SMAN 1 Pekanbaru (Y. Kurniawati, 2020b, p. 66). Angket penelitian siswa disebar menggunakan *google form* sebagai alat pemungutan data penelitian agar memperoleh informasi terkait pelaksanaan pembelajaran kimia daring dari perspektif siswa. Tujuan dilakukannya penyebaran angket siswa dan guru untuk mengetahui hasil evaluasi terkait pelaksanaan pembelajaran kimia secara daring di SMAN 1 Pekanbaru.

### b. Wawancara

Instrumen pengumpulan data yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah wawancara, dimana wawancara sebagai alat untuk memperoleh data melalui percakapan dan tanya jawab secara langsung tanpa perantara ataupun secara tidak langsung. Pemungutan data melalui wawancara mempunyai tujuan agar memperoleh informasi yang dapat menyempurnakan penelitian ilmiah, menguraikan kondisi tertentu atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mempengaruhi keadaan atau orang tertentu (Y. Kurniawati, 2020b, p. 62).

Peneliti melakukan wawancara secara bebas dan langsung kepada 2 orang guru dan 10 orang siswa SMAN 1 Pekanbaru, dimana wawancara bebas merupakan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yang memiliki keleluasaan untuk mengatakan pemikirannya tanpa dikontrol oleh patokan tertentu (Y. Kurniawati, 2020b, p. 62). Wawancara kepada guru dilakukan secara langsung di sekolah, sedangkan wawancara siswa dilakukan melalui Meet.

#### c. Analisis Dokumen dan *Checklist* Dokumentasi

Intrumen pengumpulan data selanjutnya pada penelitian ini yaitu analisis dokumentasi yang mempunyai pengertian sebagai alat untuk mendapatkan data yang sudah tersedia dalam suatu catatan dokumen yang memiliki hubungan dengan masalah yang hendak diteliti (Y. Kurniawati, 2020a, p. 168). Dokumen yang dianalisis pada penelitian ini yaitu RPP dan nilai rapor kimia siswa, sedangkan lembar *checklist* dokumentasi pada penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpulan data terkait sarana prasarana SMAN 1 Pekanbaru.

#### G. Teknik Analisis Data

Kegiatan mengolah suatu data dari hasil angket, wawancara dan dokumentasi secara berurutan dengan cara menyusun data tersebut kemudian dibuat kesimpulan agar mudah dipahami merupakan kegiatan melakukan analisis data. Adapun analisis dapat yang dilakukan peneliti sebagai berikut.



## 1. Analisis Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

#### 1) Validitas Isi

Uji validitas yang dilakukan peneliti merupakan uji yang bertujuan untuk melihat nilai valid atau kebenaran dari instrumen yang digunakan dalam penelitian (Y. Kurniawati, 2020b, p. 127). Peneliti melakukan validitas isi yang mana menurut Wayan, validitas isi sebagai akurasi instrumen yang dilihat dari isi instrumen tersebut, sedangkan menurut Guion bahwa validitas isi merupakan uji yang dapat ditentukan oleh *judgment* para ahli (Y. Kurniawati, 2020b, p. 126). Maka dari itu, berdasarkan pengertian diatas penetiti dapat memperoleh nilai validitas isi dengan meminta bantuan dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Yenni Kurniawati S.Si, M.Si. sebagai validator isi, dimana beliau merupakan salah seorang dosen Pendidikan Kimia UIN Sultan Syarif Kasim.

#### 2) Validitas Empiris

Uji validitas yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu validitas empiris yang didalamnya memuat kata empiris dan memiliki arti yaitu pengalaman (Y. Kurniawati, 2020b, p. 128). Maka dari itu, peneliti menyimpulkan bahawa validitas empiris merupakan akurasi instrumen dilihat dari pengalaman. Teknik validitas empiris pada instrumen angket siswa yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha =$

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

0,05). Untuk butir pernyataan dengan nilai koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Rumus korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut (Agustian et al., 2019, p. 46).

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ )

$\Sigma X$  = jumlah pernyataan ganjil

$\Sigma Y$  = jumlah pernyataan genap

$N$  = jumlah sampel

**b. Uji Reliabilitas**

Peneliti melakukan uji reliabilitas sebagai uji yang bertujuan untuk melihat sejauh mana konsistensi atau kesesuaian suatu instrumen dalam pengumpulan data sehingga dapat mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan (Y. Kurniawati, 2020b, p. 134). Teknik reliabilitas instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Cronbach's Alpha*, dengan taraf signifikansi 5 % ( $\alpha = 0,05$ ). Kemudian membandingkan nilai  $\alpha$  dengan  $r_{tabel}$  untuk melihat butir pernyataan tersebut konsisten atau tidak. Suatu angket dikatakan realibel jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  (Triana & Oktavianto, 2013, p. 188). Rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut (Marlee & Sulistio, 2018, p. 224).

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_t^2}{S_t^2} \right)$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

$n$  = Banyaknya butir pernyataan

$1$  = Bilangan konstan

$\Sigma S_t^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

**2. Analisis Data Penelitian****a. Analisis Data Kuantitatif**

Pada analisis data kuantitatif peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana teknik analisis deskriptif mempunyai pengertian sebagai metode analisis yang memiliki tujuan untuk dapat menguraikan atau mendeskripsikan suatu hal apa adanya, dengan mengukur mean, median, modus, frekuensi, presentase, persentil, dan sebagiannya (Baroroh, 2008, p. 1). Analisis deskriptif dilakukan peneliti dengan cara mengolah jawaban angket yang telah diisi oleh siswa. Angket siswa mempunyai 5 alternatif jawaban yang masing-masing jawaban disertai skor atau bobot, yaitu sebagai berikut.

## 1) Pernyataan Positif

- a) Skor 5 untuk jawaban SS (Sangat Setuju),
- b) Skor 4 untuk jawaban S (Setuju),
- c) Skor 3 untuk jawaban R (Ragu-ragu),
- d) Skor 2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju) dan,
- e) Skor 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Pernyataan Negatif

- a) Skor 1 untuk jawaban SS (Sangat Setuju),
- b) Skor 2 untuk jawaban S (Setuju),
- c) Skor 3 untuk jawaban R (Ragu-ragu),
- d) Skor 4 untuk jawaban TS (Tidak Setuju),
- e) Skor 5 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju).

Setelah data diubah ke skor kemudian data dipersenkan dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

N = *Number of case* (banyaknya individu)

Kemudian apabila data telah terkumpul maka dikasifikasikan menjadi data kuantitatif yang dapat digambarkan dengan angka sebagai berikut (Riduwan, 2014).

**Tabel III.3 Pedoman Kategorisasi Analisis Data Kuantitatif Deskriptif**

No	Rentang Skor Persen	Kategori
1.	0% – 20%	Sangat Rendah
2.	21% – 40%	Rendah
3.	41% – 60%	Sedang
4.	61% – 80%	Tinggi
5.	81% – 100%	Sangat Tinggi

**b. Analisis Data Kualitatif**

Pada analisis data kualitatif peneliti memperoleh data tersebut dari hasil instrumen wawancara dan analisis dokumen saat melakukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian di SMAN 1 Pekanbaru. Kegiatan yang dilakukan saat melakukan analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan Miles dan Huberman yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2013, p. 246).

#### 1) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari penelitian di lapangan yaitu SMAN 1 Pekanbaru cukup banyak, maka dari itu perlu dilaksanakannya pencatatan seraca teliti dan rinci. Waktu dalam melakukan penelitian jika semakin lama maka akan memperoleh data yang semakin banyak, kompleks dan rumit. Penting untuk melakukan analisis data melalui reduksi data sebab pada kegiatan ini terjadi proses merangkum, menentukan hal pokok, memfokuskan pada hal penting dan mencari polanya. Data yang telah direduksi akan memudahkan peneliti untuk melakukan pemungutan data selanjutnya dan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas.

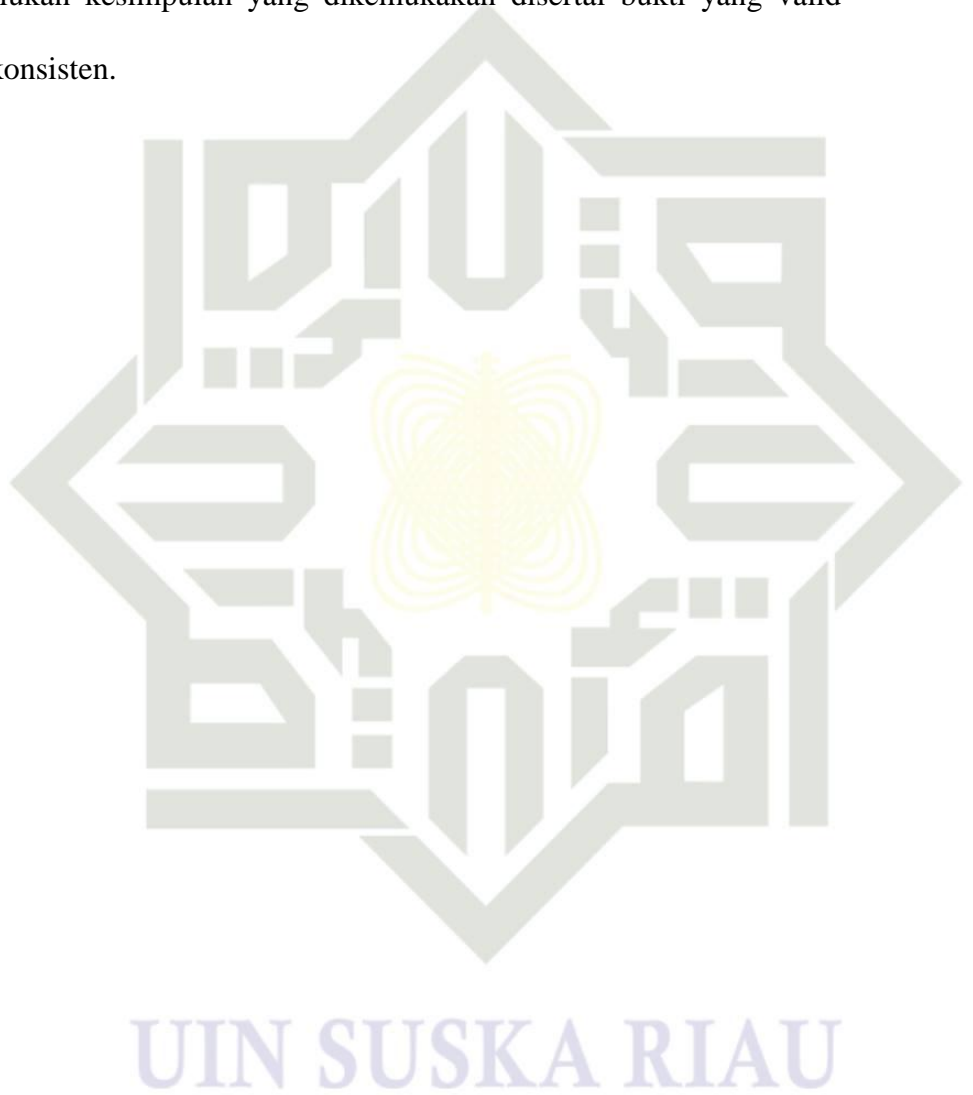
#### 2) Tampilan Data

Tahap kedua yaitu menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian (menampilkan) data dapat dalam bentuk uraian singkat, bagan, matrik, *chart*, dan sebagainya. Dengan menampilkan data, maka hal ini akan memudahkan dalam memahami apa yang akan terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.



### 3) Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga yaitu memberikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Maka dari itu diperlukan kesimpulan yang dikemukakan disertai bukti yang valid dan konsisten.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian dalam mengevaluasi pembelajaran daring pada materi kimia didapatkan kesimpulannya sebagai berikut.

1. Hasil evaluasi tahap *context* menunjukkan bahwa pada aspek kurikulum dan aspek tujuan dapat dikatakan SMA Negeri 1 Pekanbaru termasuk kategori baik. Rumusan perencanaan SMAN 1 Pekanbaru dilakukan dengan sangat baik, dapat dilihat dari RPP yang telah sesuai dengan kurikulum 2013 PJJ dan tujuan pembelajaran yang dirumuskan dibuat dengan jelas. Namun, saat pelaksanaan (implementasi) ada sedikit perbedaan dari perencanaan yang telah dibuat, sebab harus menyesuaikan dengan kemampuan ataupun kebutuhan guru dan siswa saat berlangsungnya pembelajaran.
2. Hasil evaluasi tahap *input* untuk indikator pelaksanaan pembelajaran daring dilihat dari aspek media pembelajaran berkategori tinggi dengan persentase 68,2% dan aspek sarana prasarana pendukung SMAN 1 Pekanbaru berkategori tinggi dengan persentase 97,1%.
3. Hasil evaluasi tahap *process* pada aspek model pembelajaran yang diterapkan oleh SMAN 1 Pekanbaru berkategori tinggi hal tersebut diperoleh berdasarkan persentase sebesar 71,4%, dimana menerapkan model pembelajaran ceramah dan diskusi.
4. Hasil evaluasi tahap *product* menunjukkan bahwa pada aspek hasil belajar dan aspek respon siswa di SMAN 1 Pekanbaru dapat dikategorikan tinggi



dengan hasil ketercapaian siswa 86,6 dan persentase hasil respon siswa 63,1%. Akan tetapi dari tahap *product*, berdasarkan hasil wawancara siswa dilihat dari segi pemahaman, 8 dari 10 siswa kurang memahami saat pembelajaran daring sehingga harus mengulangi pembelajaran tersebut secara mandiri. Dari segi kecemasan, 10 siswa tersebut terkadang juga suka merasa cemas karena takut mengalami miskonsepsi pada materi kimia.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan dalam pelaksanaan penelitian evaluasi program model CIPP terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di SMAN 1 Pekanbaru, maka dapat disarankan sebagai berikut.

1. Tahap *context* diharapkan implementasi pembelajaran SMAN 1 Pekanbaru harus sesuai dengan perencanaan kurikulum dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, agar terjadinya perencanaan yang baik dan menghasilkan implementasi yang baik pula sesuai hal yang diduga.
2. Tahap *product* diharapkan hasil belajar siswa sesuai dengan pemahaman dan semangat belajar siswa SMAN 1 Pekanbaru selama pembelajaran daring. Jika hasil belajar siswa baik, maka pemahaman siswa terkait penjelasan materi kimia yang telah disajikan guru secara daring diharapkan juga baik. Kemudian penelitian ini hanya sebagai evaluasi, jika ingin mengetahui sebab kurangnya pemahaman dan kecemasan siswa SMAN 1 Pekanbaru yang diperoleh dari hasil wawancara, maka dibutuhkan penelitian lebih lanjut.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahap *input* dan *process* pembelajaran daring di SMAN 1 Pekanbaru dapat menjadi salah satu acuan pembelajaran daring bagi sekolah lain.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Ansori, A., & Sari, A. F. (2020). Inovasi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 133–148.
- Arfityani, M. C. P. R. (2015). Pengimplementasian Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Scholaria*, 5(2), 131–149. <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 281. <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941>
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jtp>
- Baroroh, A. (2008). *Trik-Trik Analisis Statistik dengan SPSS15*. PT Elex Media Komputindo.
- Bhakti, B. Y. (2017). Evaluasi Program Model CIPP Pada Proses. *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah*, 1(2), 75–82.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Dewantya, Y. (2018). *Magic Trick Praktis Ala Bimbel Kimia SMA Kelas X, XI, XII*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- El Fauziah, U. N., Suryani, L., & Syahrizal, T. (2019). Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang. *Abdimas Siliwangi*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.22460/as.v2i2p183-191.3281>
- Fahuddin. (2020). Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP). ... : *Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 8(2), 199–211.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fitriana, Utami, L., & Kurniawati, Y. (2019). Analisis Keterampilan Proses Sains Peserta Didik Pada Materi Laju Reaksi Melalui Model Pembelajaran Bounded Inquiry Laboratory. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 4(2), 226–236. <https://doi.org/10.15575/jtk.v4i2.5669>
- Gunawan, I. (2011). Evaluasi Program Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 17(1), 1–13.
- Hadidah, S. (2018). Analisis Respon Siswa dan Guru Terhadap Penggunaan Multimedia Interaktif Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Jurnal Numeracy*, 5(2), 176–183. [http://ec.europa.eu/energy/res/legislation/doc/biofuels/2006\\_05\\_05\\_consultation\\_en.pdf](http://ec.europa.eu/energy/res/legislation/doc/biofuels/2006_05_05_consultation_en.pdf)  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.saa.2017.10.076>  
<https://doi.org/10.1016/j.biortech.2018.07.087>  
<https://doi.org/10.1016/j.fuel.2017.11.042>  
<https://doi.org/10.1016/j.>
- Hamidah, A. S. A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*, 6(2), 109–119. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Harling, V. N. Van, Dwiyanto, M., Sogen, T., Saint, P., Sorong, P., Kartini, J. R. A., & Kampung, N. (2021). Efektivitas Pembelajaran Kimia Kelas XI Jurusan IPA SMA Negeri 3 Sorong Semasa Penanganan COVID-19: Evaluasi Model CIPP. 7(1), 17–22.
- Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70. <https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>
- Ihsan, M. S. (2020). Pengembangan Instrumen Pemahaman Konsep Berbasis Komputer Pada Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1, 26–29.
- Kurniawati, E. W., Islam, A., & Bengkulu, N. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan Perspektif Model Cipp ( Context , Input , Process , Product )*. 2, 19–25.
- Kurniawati, Y. (2020a). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company.
- Kurniawati, Y. (2020b). *Teknik Penyusunan: Instrumen Penelitian Pendidikan Kimia*. (3rd ed.). Kreasi Edukasi Publishing and Consulting Company.
- Kurniawati, Y., & Fatisa, Y. (2016). Evaluasi Program Pemodelan dan Simulasi Laboratorium Kimia Pada Mahasiswa Calon Guru. *Edusains*, 8(2), 201–211.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kurniawati, Y., Wigati, M. R., & Hasri, S. (2021). Information and communications technology (ICT) based of chemistry instructional learning design for students with multiple intelligence. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1), 012062. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1779/1/012062>
- Marlee, M., & Sulistio, H. (2018). Analisis Korelasi Faktor Penerapan K3 Terhadap Kinerja Waktu Pada Proyek Konstruksi. *JMTS: Jurnal Mitra Teknik Sipil*, 1(1), 220. <https://doi.org/10.24912/jmts.v1i1.2260>
- Mastur, M., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2002). Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 72–81.
- Mulyanti, B., Purnama, W., & Pawianto, R. E. (2020). Distance Learning in Vocational High Schools During The Covid-19 Pandemic in West Java Province, Indonesia. *Indonesian Journal of Science and Technology*, 5(2), 271–282. <https://doi.org/10.17509/ijost.v5i2.24640>
- Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Oktavian, R., & Aldya, R. F. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 129–135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- Oktawirawan, D. H. (2020). Faktor Pemicu Kecemasan Siswa dalam Melakukan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 541. <https://doi.org/10.33087/juibj.v20i2.932>
- Pandaleke, M., Munzil, M., & Sumari, S. (2020). Pengembangan Media Pelajaran Kelas Flipped Berbasis Animasi untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Kimia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 387–394.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 56–60. <https://www.prosiding.seminar-d.com/index.php/sainteks/article/view/122>
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. CV Sarnu Untung.
- Qomariah, N. (2017). *Pasti Bisa Kimia untuk SMA/MA Kelas X*. Penerbit Duta.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ridwan. (2014). *Metode dan Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Alfabeta.
- Sari, M. (2019). Blended Learning, Model Pembelajaran Abad ke-21 di Perguruan Tinggi. *Ta'dib*, 24(2), 233–237. <https://doi.org/10.19109/tjie.v24i2.4833>
- Septiawan, A. R. (2018). *Kimia untuk SMK/MAK Kelas X*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugandini, W., Dewi Tarini, W., Espana Giri, K., & Nik Armini, L. (2018). Evaluasi Program Penilaian Pencapaian Kompetensi I (PPK I) Dengan Model Content, Input, Proses, Dan Product (CIPP). *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 305. <https://doi.org/10.23887/jipp.v2i3.16228>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sumardi, L. (2014). Telaah Rencana Program Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar di Kota Mataram. *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, VII(2), 309–324.
- Triana, D., & Oktavianto, W. O. (2013). Relevansi Kualifikasi Kontraktor Bidang Teknik Sipil Terhadap Kualitas Pekerjaan Proyek Konstruksi Di Provinsi Banten. *Jurnal Fondasi*, 1(1), 182–190.
- Wulandari, O. I. H. dan S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *JPAP*, 8(3), 496–503.
- Yusuf, B. B. (2017). Konsep Dan Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 1(2), 13–20.